BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan teknologi saat ini sistem informasi memegang peranan penting yang mencakup berbagai bidang. Banyaknya arus informasi ke para pengambil keputusan maupun ke pengguna lainnya dapat memenuhi berbagai kebutuhan internal (Hall, 2007). Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam menunjang berkembangnya sebuah perusahan yang dapat merubah proses pencatatan transaksi dengan sistematis. Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan sebaiknya diterapkan salah satunya adalah sistem akuntansi arus kas (Seomarso S.R , 2004)

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki pengendalian internal suatu perusahaan. Disamping untuk memberikan keakuratan informasi agar bebas dari kesalahan, perusahaan juga akan mendapatkan pengolahan data secara tepat waktu dan relevan dibandingkan dengan pengolahan data secara manual. Sistem informasi akuntansi yang baik juga merupakan alat perusahaan dalam menyelamatkan aset perusahaan.

Suatu perusahaan sangat memerlukan pengendalian internal untuk jalannya suatu kegiatan operasional agar manajemen dapat mengawasi dan membantu mengarahkan efisiensi dan meminimalisir adanya kecurangan.

Menurut Mulyadi (2016) msistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang mempengaruhi terhadap pengendalian internal yang ada.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan dunia usaha yang pesat, maka pimpinan perusahaan sebagai penanggung jawab atas keamanan harta perusahaan dan mencegah terjadinya kekeliruan serta berusaha menemukan kesalahan-kesalahan yang terjadi. Perusahaan dituntut untuk dapat menciptakan suatu sistem pengendalian yang dapat berfungsi dan bekerja secara efisien dan efektif, melalui

suatu sistem mekanisme kerja yang disebut "pengendalian intern" (Arisqua dan Isharijadi. 2017). Untuk mendukung pengendalian internal yang efektif maka kegiatan operasional dari perusahaan diperlukan adanya sistem dalam pengelolaan arus kas yaitu sistem informasi akuntansi untuk mengatur arus kas yang baik.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan *New York Stock Exchange* (NYSE) dengan kode "TLK" (www.telkom.co.id). Dengan demikian PT Telkom Indonesia merupakan perusahaan yang mempunyai pengaruh besar

terhadap layanan teknologi informasi dan komunikasi dan mempunyai cabang-cabang di setiap kota yang menunjukkan eksistensinya.

PT. Telkom Indonesia merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia maka tidak diragukan lagi mempunyai beberapa cabang yang tersebar di seluruh Indonesia yaitu, 1) Divisi Regional I Sumatera. 2) Divisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya. 3) Divisi Regional III, Jawa Barat. 4) Divisi Regional IV, Jawa Tengah dan Yogyakarta. 5) Divisi Regional V, Jawa Timur. 6) Divisi Regional VI, Kalimantan. 7) Divisi Regional VII, Kawasan timur Indonesia (Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua).

Sebagai salah satu kantor cabang, PT Telkom Indonesia Divisi Regional III Jawa Barat harus mengelola semua arus kas yang nominalnya pasti sangat besar dari setiap WITEL yang ada di Jawa Barat. Perkembangan bisnis yang pesat di bidang komunikasi perusahaan harus dapat mengelola usahanya dengan baik dan agar mempunyai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang dapat diandalkan oleh perusahaan. Maka dari itu diperlukan pengendalian internal yang tepat, efektif dan efisien agar perusahaan dapat dengan mudah mencapai tujuannya.

Maka dari itu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagai perusahaan BUMN harus mempunyai prosedur otorisasi yang jelas bagi karyawan untuk melakukan aktivitas atau operasional jalannya perusahaan. Kemudian meminimalisir aktivitas yang dilakukan secara manual untuk menghindari ketidakakuratan dan ketidaktepatan waktu jika sistem informasi akuntansi tidak

digunakan secara maksimal, agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif dan sesuai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Dengan menjalankan kegiatan operasional dengan efektif, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk harus menyediakan suatu sistem informasi yang mendukung jalannya usaha tersebut. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang telah dibuat dalam bentuk flowchart agar lebih terstruktur dengan rapi dan lebih bisa dipahami untuk dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan pengendalian internal pada perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Any Krisnawati, dkk (2013) bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang telah mencerminkan adanya sistem pengendalian intern yang baik, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan, yaitu dokumen yang digunakan masih ada yang menggunakan sistem manual. Dan pada penelitian yang dilakukan Arisqua, dkk (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengendalian intern sudah 75% efektif dari unsur yang ada pada pengendalian intern serta beberapa indikator pendukung yaitu kesesuaian dengan sistem, ketepatan penggunaan dan menunjang tujuan, walaupun masih ada unsur yang belum diterapkan secara keseluruhan. (2) Sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah 70% menerapkan sistem *flowchart* tetapi masih perlu adanya perbaikan dalam alur bagan tersebut. (3) Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sudah 85% menerapkan sistem *flowchart* sesuai dengan alur.

Dilihat pada fenomena dan penelitian terdahulu efektifitas pada sistem informasi akuntansi arus kas dan pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap jalannya perusahaan. Berdasarkan analisis diatas maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul:

"**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Studi Kasus pada PT. Telkom Indonesia Tbk Divisi Regional III Jawa Barat.**"

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi arus pada PT. Telkom Indonesia Tbk Divisi Regional III Jawa Barat.
2. Bagaimana pengendalian internal yang dilakukan di PT. Telkom Indonesia Tbk Divisi Regional III Jawa Barat.
3. Bagaimana sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT. Telkom Indonesia Tbk Divisi Regional III Jawa Barat.

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Telkom Indonesia Tbk Divisi Regional III Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal yang dilakukan di PT. Telkom Indonesia Tbk Divisi Regional III Jawa Barat.

3. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT. Telkom Indonesia Tbk Divisi Regional III Jawa Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam kajian sistem informasi akuntansi, sistem penerimaan kas dan sistem pengeluaran kas. Terutama penerapan dan efektivitas sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan.

2. Bagi PT. Telkom Indonesia Tbk Divisi Regional III Jawa Barat

   Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran untuk perusahaan dalam penerapan dan efektivitas sistem informasi akuntansi agar lebih maksimal.

3. Bagi Institut Manajemen Koperasi Indonesi

   Penelitian ini diharapkan digunakan untuk referensi bagi Mahasiswa Institut Manajemen Koperasi Indonesia, untuk menambah ilmu pengetahuan, dan sebagai bahan penelitian lanjutan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di PT. Telkom Indonesia Tbk Divisi Regional III Jawa Barat Jl. Japati No. 1 Bandung, Jawa Barat 40133.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada PT. Telkom Indonesia, Tbk Divisi Regional III Jawa Barat di Jl. Japati No. 1 Bandung yang akan dilaksanakan pada bulan Maret – November 2020.

Adapun proses kegiatan pengumpulan data dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan					
		Mar	Apr-Mei	Jun-Agst	Sep	Okt	Nov
1	Penelitian di Lapangan	■					
2	Pengajuan Usulan Penelitian		■				
3	Seminar usulan Penelitian			■			
4	Pengumpulan Data			■	■		
5	Analisis Data				■	■	
6	Penyusunan Laporan				■	■	
7	Kolokium					■	■
8	Sidang						■

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Keterangan:

■ : Sudah ditempuh